

Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018-2022

¹Febby Febriana

¹Prodi, Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sutomo
E-mail : ²dosen10120@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu agar mengetahui analisis kinerja keuangan melalui fundamental keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Adapun Tempat yang di ambil untuk penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif menggambarkan biografi objek penelitian dan menggunakan studi kepustakaan dan riset internet sebagai teknik pengumpulan data. Adapun penerapan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah menjelaskan apakah kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berjalan secara komprehensif sesuai dengan kaidah keuangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pergerakan grafik Current Ratio 2018 sampai dengan 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan signifikan. Kemudian pergerakan grafik Total Debt to Equity Ratio 2018 sampai dengan 2022 secara keseluruhan mengalami penurunan cukup signifikan. Pergerakan grafik Total Asset Turn Over 2018 sampai dengan 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan signifikan sedangkan pergerakan grafik Return On Asset 2018 sampai dengan 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan cukup signifikan.

Kata Kunci : Current Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset

ABSTRACT

The purpose of this research is to understand financial performance analysis through company financial fundamentals such as liquidity ratios, solvency, activity and profitability. The place taken for this research was PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

The research method uses a qualitative descriptive method. The descriptive method describes the biography of the research object and uses library research and internet research as data collection techniques. The application of qualitative methods in this research is to explain whether the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. run comprehensively in accordance with financial rules.

The analysis results show that the overall movement of the Current Ratio graph from 2018 to 2022 has increased significantly. Then the movement of the Total Debt to Equity Ratio graph from 2018 to 2022 as a whole has decreased quite significantly. The movement of the Total Asset Turn Over graph from 2018 to 2022 as a whole experienced a significant increase, while the movement of the Return On Asset graph from 2018 to 2022 as a whole experienced a quite significant increase.

Keyword: Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset

PENDAHULUAN

Pasar modal diartikan sebagai media yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh *return* (keuntungan) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Investor masih mengalami kesulitan dalam melakukan analisis kondisi perusahaan, untuk memilih investasi yang menguntungkan. Memperoleh *return* merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Para investor menggunakan berbagai cara memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analisis pasar modal, seperti broker dan manajer investasi. Pola perilaku perdagangan saham di pasar modal dapat memberikan kontribusi bagi pola perilaku harga saham di pasar modal tersebut. Pola perilaku harga saham akan menentukan pola *return* yang diterima dari saham tersebut.

Investasi pada sekuritas juga bersifat *liquid* (mudah dirubah). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan perusahaan dengan memaksimalkan laba perusahaan dan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya namun tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba tanpa memperhatikan nilai tambah yang diciptakan dalam kegiatan operasional sehari-hari menjadi sulit diwujudkan pada era globalisasi ini, karena adanya persaingan antar perusahaan yang ketat. Sudah saatnya tujuan perusahaan berubah dari memaksimalkan laba menjadi memaksimalkan nilai (*value*). Kondisi perusahaan yang dinilai baik oleh investor akan memberikan sinyal yang positif bagi para investor pasar modal yang mengakibatkan kenaikan harga saham karena meningkatnya permintaan akan saham tersebut di pasar modal.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk alat berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Oleh sebab itu, laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental untuk dapat menilai kinerja perusahaan yang baik. Meskipun analisis rasio keuangan digunakan oleh investor sebagai alat pengukur fundamental, analisis rasio tersebut mempunyai kelemahan utama, yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak.

Kinerja menurut Fahmi diartikan sebagai “sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (tentang peralatan). Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Maka dari itu wajib bagi perusahaan untuk mensinergikan kinerja keuangan dalam bentuk laporan keuangan dengan tujuan agar investor dapat mengetahui kinerja realisasi dari perusahaan tersebut sehingga terciptanya peningkatan kondisi investasi yang kompetitif dan terpercaya.

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan

keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage / solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

Pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2006:31) adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih. 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan PT. Indofood, Tbk dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang terjadi di perusahaan selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 Current Ratio meningkat, Debt to Equity Ratio menurun, Total Asset Turnover serta Return On Asset meningkat signifikan.

Pada penelitian ini rasio yang digunakan empat kategori yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Berdasarkan keterangan sebelumnya perusahaan selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 Current Ratio meningkat, Total Asset Turnover serta Return On Asset meningkat signifikan. namun dari segi utang atau Total Debt to Equity Ratio menurun. Sebab Debt to Equity Ratio adalah rasio hutang dimana rasio yang merupakan suatu ukuran kinerja keuangan perusahaan jika hutangnya menurun maka tidak terjadi ekspansi pada perusahaan ini disebabkan terbatasnya jumlah modal yang dimiliki. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk menguji **Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018-2022.**

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Menurut Sutrisno (2009:3) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dana mengalokasikan dana tersebut secara efisien”. Menurut Leopold A. Bernstein yang dikutip oleh Dwi Prastowo (2006:40) mengenai definisi analisis laporan keuangan : “Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi dan yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.” Walsh Ciaran (2006:29) menyatakan bahwa “analisis laporan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi.”

Rasio Likuiditas digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menurut Sartono (2006:116) adalah : Current Ratio yaitu perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dengan utang lancar (current liabilities). Ratio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak mampu membayar utang - utangnya di masa depan tepat pada waktunya. Terutama karena adanya perubahan keadaan serta faktor - faktor yang tinggi mungkin menunjukkan kegagalan usaha

untuk mempergunakan sumber - sumber dana yang tersedia secara efisien. Rasio Likuiditas digunakan untuk mempersentasikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban financial jangka pendek. Semakin tinggi current ratio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek. Aktiva lancar yang dimaksudkan termasuk kas, piutang, surat berharga dan persediaan.

Rasio Aktivitas adalah rasio-rasio dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektifitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (Riyanto:331). Dalam penelitian ini yang digunakan Total Asset Turnover (TAT). Total Asset Turnover yaitu kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue (Riyanto :334). Semakin tinggi perputarannya maka semakin tinggi revenue yang diterima melalui penjualan netto.

Rasio Solvabilitas menurut Irham Fahmi (2012:72) untuk menganalisa posisi keuangan jangka panjang dan hasil operasinya digunakan analisis rasio atau perbandingan, dengan analisis ratio ini diharapkan untuk mendapat jawaban beberapa persoalan, berikut analisis ratio tersebut : Debt to equity ratio. Debt to equity ratio akan menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan modal sendiri terhadap aktiva. Rasio yang tinggi akan menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk aktiva. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang - utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio Profitabilitas menurut Irham Fahmi (2012:80) untuk mengukur tingkat profitabilitas dapat digunakan beberapa rasio antara lain : Return On Asset (ROA). Rasio Return On Asset ini mengukur kemampuan perusahaan dan memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Rasio Return On Asset yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen sehingga semakin rendah rasio ini berarti tidak efisien.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci peranan dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang (Arikunto, 2016:7). Adapun penerapan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan yaitu terjadi penurunan terutama pada rasio current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover dan return on asset. Menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

1. Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Analisis rasio adalah teknik analisis laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu pos atau suatu kelompok pos yang lain baik yang tercantum dalam neraca maupun laba rugi. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan PT.

Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam memenuhi kewajiban finansialnya (berupa utang dagang) yang segera dipenuhi, jika sudah jatuh tempo yang terdiri dari current ratio. Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dengan utang lancar (current liabilities). Aktiva lancar yang dimaksud termasuk kas, piutang, surat berharga dan persediaan. Digunakan untuk mempersentasikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban financial jangka pendek. Semakin tinggi current rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk memenuhi hutang - hutangnya (berupa utang dagang dan utang jangka panjang) jika perusahaan tersebut tidak memenuhi kewajiban dengan seluruh kekayaannya maka perusahaan dianggap pailit atau insolvel. Indikator ini dapat diukur dengan the debt-equity ratio. The debt to equity ratio merupakan perbandingan total utang (total liabilities) dengan modal sendiri (stockholders equity). Dimana total utang tersebut berasal dari jumlah utang lancar seperti utang dagang. The debt-equity ratio akan menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan modal sendiri terhadap aktiva. Rasio yang tinggi akan menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk aktiva.

Rasio Aktivitas adalah rasio-rasio dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektifitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (Riyanto:331). Dalam penelitian ini yang digunakan Total Asset Turnover (TAT). Total Asset Turnover yaitu kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue (Riyanto :334). Semakin tinggi perputarannya maka semakin tinggi revenue yang diterima melalui penjualan netto.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah asset yaitu Return on Asset (ROA). Return On Asset (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Dimana laba bersih sebelum pajak (EBIT) dibagi total aktiva. Return On Asset bisa diperoleh dari Net Profit Margin dikalikan Asset Turnover. Asset Turnover adalah penjualan bersih dibagi rata - rata total aktiva. Return on Asset disebut juga Earning Power menurut sistem Du Point.

2. Data Penelitian

Penelitian ini membutuhkan gambaran yang jelas atas permasalahan yang akan dianalisis, maka diperlukan data yang akan dianalisis, untuk kebutuhan data sebagai berikut :

1. Gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
2. Laporan keuangan perusahaan pada tahun 2018 sampai dengan 2022 yang terdiri dari: Neraca per 31 Desember 2018 sampai dengan 2022 dan Laporan Laba Rugi untuk periode tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sampai dengan 2022.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)
Yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan membaca dan mengutip buku literatur, tulisan - tulisan serta laporan - laporan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder.
2. Studi melalui Internet
Dengan cara melakukan browsing atau surfing dan download data-data yang berhubungan dengan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT) dan Return On Asset (ROA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

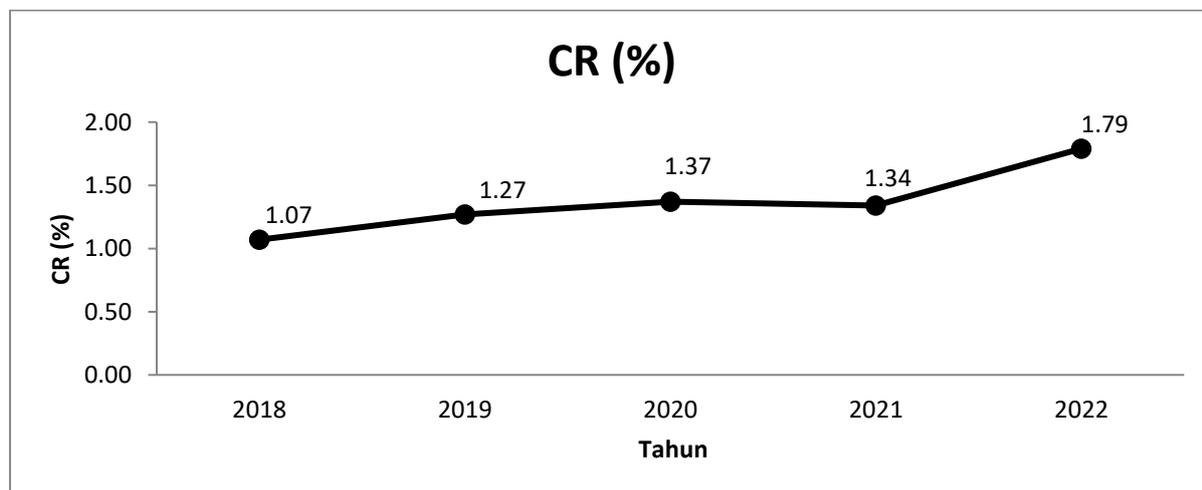
Menurut Sutrisno (2009:3) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dana mengalokasikan dana tersebut secara efisien”. Menurut Leopold A. Bernstein yang dikutip oleh Dwi Prastowo (2006:40) mengenai definisi analisis laporan keuangan : “Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi dan yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.” Walsh Ciaran (2006:29) menyatakan bahwa “analisis laporan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi.”

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengevaluasi keadaan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dihadapi dibidang keuangan. Dimana informasi tersebut memang dibutuhkan oleh berbagai pihak untuk kepentingan yang berbeda, terutama untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan keuangan serta penggunaan sumber daya dengan efektif ataupun efisien dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif yang didukung oleh dasar teori dan metode penelitian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dilakukan analisa laporan keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas untuk menemukan jawaban atas perumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis.

Berikut ini disajikan perhitungan analisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 sampai dengan 2022 yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Current ratio menunjukkan sejauh mana hutang lancar (current liabilities) dijamin pembayarannya oleh asset lancar (current asset) yang di miliki oleh perusahaan. Adapun grafik untuk analisis current ratio adalah sebagai berikut :

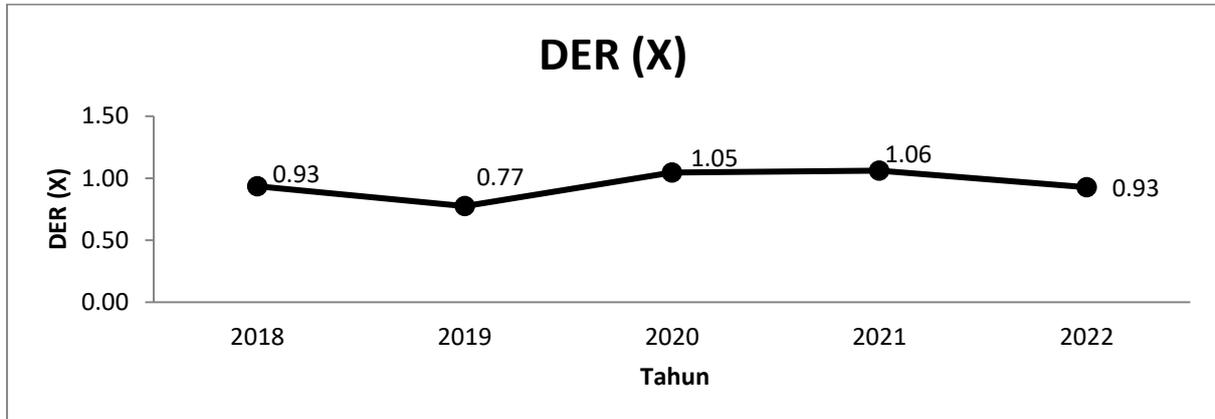


Gambar 1. Kinerja Keuangan Current Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018-2022

Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa kinerja keuangan Current Ratio meningkat dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Hasil ini menggambarkan bahwa di tahun tersebut current asset meningkat di tahun 2019 sampai dengan 2021 hanya saja current liabilities meningkat lebih besar ketimbang current asset di tahun tersebut. Sedangkan di tahun 2022 Current Ratio meningkat disebabkan meningkatnya kembali jumlah current asset dan current liabilities.

2. Rasio Solvabilitas

Total debt to equity ratio merupakan perbandingan total utang (total liabilities) dengan modal sendiri (stockholders equity). Dimana total utang tersebut berasal dari jumlah utang lancar seperti utang dagang. Total debt to equity ratio akan menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan modal sendiri terhadap aktiva. Rasio yang tinggi akan menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk aktiva. Adapun grafik untuk analisis The debt to equity ratio adalah sebagai berikut :

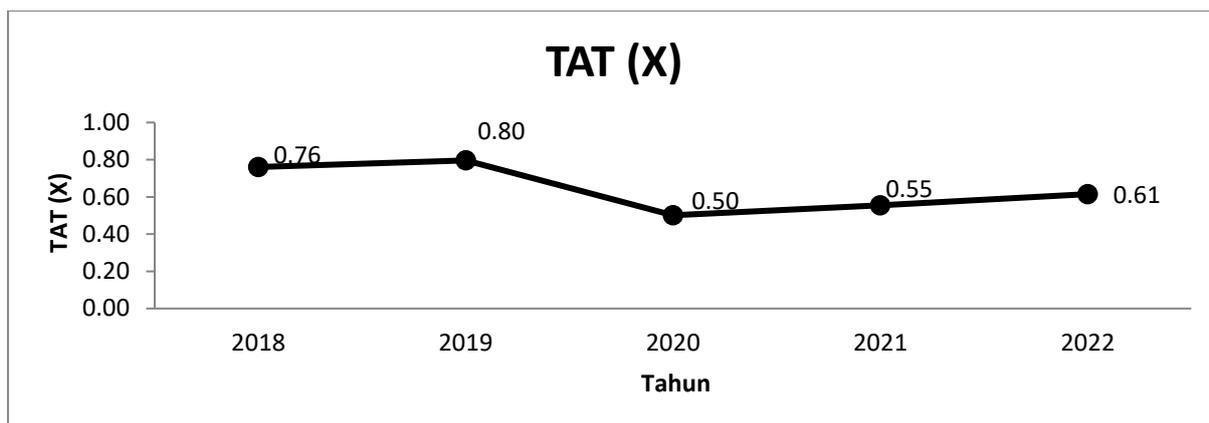


Gambar 2. Kinerja Keuangan Total debt to equity ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018-2022

Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa kinerja keuangan Total Debt to Equity Ratio menurun dari tahun 2018 sampai dengan 2019. Hasil ini menggambarkan bahwa di tahun tersebut total hutang menurun dan total equity meningkat di tahun 2018 hingga 2019. Kemudian di tahun 2020 Total Debt to Equity Ratio meningkat sampai dengan tahun 2021 sedangkan Total Debt to Equity Ratio menurun di tahun 2022 disebabkan meningkatnya total equity namun tidak dimbangi dengan menurunnya jumlah hutang.

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio-rasio dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektifitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (Riyanto:331). Dalam penelitian ini yang digunakan Total Asset Turn Over (TATO). TATO yaitu kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue (Riyanto :334). Semakin tinggi perputarannya maka semakin tinggi revenue yang diterima melalui penjualan netto. Adapun grafik untuk analisis Total Asset Turn Over adalah sebagai berikut :

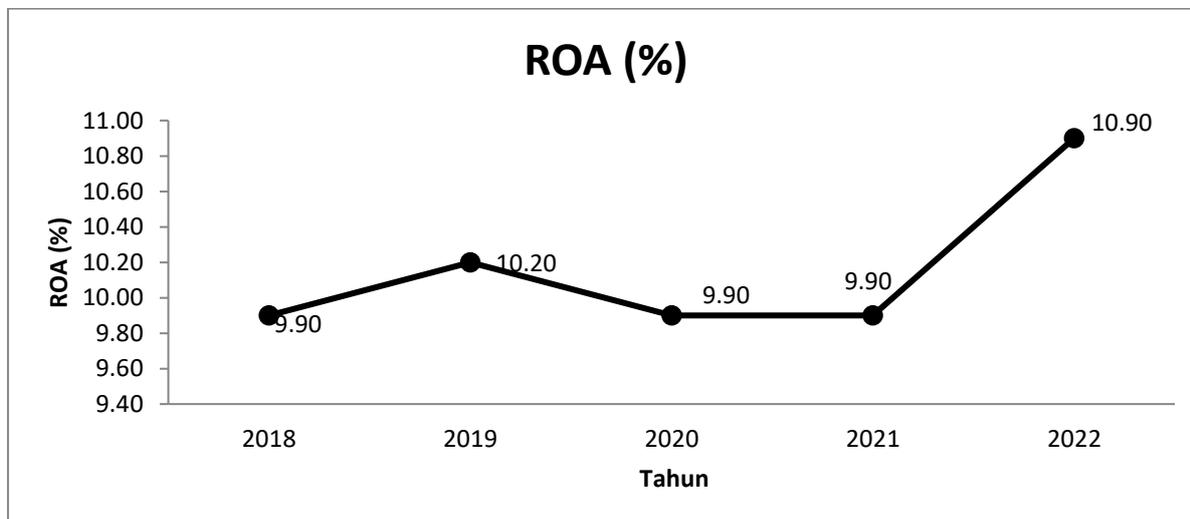


Gambar 3. Kinerja Keuangan Total Asset Turnover PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018-2022

Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa kinerja keuangan Total Asset Turnover meningkat dari tahun 2018 sampai dengan 2019. Hasil ini menggambarkan bahwa di tahun tersebut Total Asset Turnover meningkat di tahun 2019 sedangkan di tahun 2020 terjadi penurunan kemudian meningkat kembali di tahun 2021 hingga 2022 pada Total Asset Turnover yang disebabkan meningkatnya penjualan disertai meningkatnya total asset.

4. Rasio Profitabilitas

Return On Asset (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Dimana laba bersih sebelum pajak (EBIT) dibagi total aktiva. Adapun grafik untuk analisis Return On Asset adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Kinerja Keuangan Return On Asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018-2022

Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa kinerja keuangan Return On Asset meningkat dari tahun 2018 sampai dengan 2019. Hasil ini menggambarkan bahwa di tahun tersebut Return On Asset (ROA) meningkat di tahun 2019 hanya saja di tahun 2020 menurun dan kembali statis pergerakannya di tahun 2021 namun di tahun 2022 Return On Asset mengalami peningkatan yang disebabkan faktor meningkatnya laba bersih dan jumlah aktiva.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa kinerja keuangan Current Ratio meningkat dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Hasil ini menggambarkan bahwa di tahun tersebut current asset meningkat di tahun 2019 sampai dengan 2021 hanya saja current liabilities meningkat lebih besar ketimbang current asset di tahun tersebut. Sedangkan di tahun 2022 Current Ratio meningkat disebabkan meningkatnya kembali jumlah current asset dan current liabilities. Dengan demikian pergerakan grafik Current Ratio 2018 sampai dengan 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan signifikan.
2. Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa kinerja keuangan Total Debt to Equity Ratio menurun dari tahun 2018 sampai dengan 2019. Hasil ini menggambarkan bahwa di tahun tersebut total hutang menurun dan total equity meningkat di tahun 2018 hingga 2019. Kemudian di tahun 2020 Total Debt to Equity Ratio meningkat sampai dengan tahun 2021 sedangkan Total Debt to Equity Ratio menurun di tahun 2022 disebabkan meningkatnya total equity namun tidak dimbangi dengan menurunnya jumlah hutang. Dengan demikian pergerakan grafik Total Debt to Equity Ratio 2018 sampai dengan 2022 secara keseluruhan mengalami penurunan cukup signifikan.
3. Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa kinerja keuangan Total Asset Turnover meningkat dari tahun 2018 sampai dengan 2019. Hasil ini menggambarkan bahwa di tahun tersebut Total Asset Turnover meningkat di tahun 2019 sedangkan di tahun 2020 terjadi penurunan kemudian meningkat kembali di tahun 2021 hingga 2022 pada Total Asset Turnover yang disebabkan meningkatnya penjualan disertai meningkatnya total asset. Dengan demikian pergerakan grafik Total Asset Turnover 2018 sampai dengan 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan signifikan.
4. Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa kinerja keuangan Return On Asset meningkat dari tahun 2018 sampai dengan 2019. Hasil ini menggambarkan bahwa di tahun tersebut Return On Asset (ROA) meningkat di tahun 2019 hanya saja di tahun 2020 menurun dan kembali statis pergerakannya di tahun 2021 namun di tahun 2022 Return On Asset mengalami peningkatan yang disebabkan faktor meningkatnya laba bersih dan jumlah aktiva. Dengan demikian pergerakan grafik Return On Asset 2018 sampai dengan 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan cukup signifikan.

B. Saran

1. Sebaiknya Current Ratio ditingkatkan kembali investasi di posisi Aktiva Lancar sehingga mampu memperbaiki kenaikan dengan value yang sangat besar dan signifikan.
2. Sebaiknya Total Debt to Equity Ratio ditingkatkan turnover pada Total Hutang di tahun berikutnya sehingga mampu memperbaiki kenaikan dengan value yang sangat besar dan signifikan.
3. Sebaiknya Total Asset Turn Over ditingkatkan value pada Penjualan Netto di tahun berikutnya sehingga mampu memperbaiki kenaikan dengan value yang sangat besar dan signifikan.
4. Sebaiknya Return On Asset ditingkatkan value pada laba bersih sebelum pajak di tahun berikutnya sehingga mampu memperbaiki kenaikan dengan value yang sangat besar dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 2011, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapam, BPEP, Yogyakarta.
- Brigham, F, Eugene dan Houston F, Joel, 2009, *Manajemen Keuangan Bahasa*, Edisi Kedelapan, Erlangga. Jakarta.

- Bernstein, Leopold, A, 2006, *Financial Statement Analisis: Theory, Application and Interpretation*, Fourth Edition, Homewood, Illinois: Richard D, Irwin, Inc.
- Ciaran, Walsh, 2006. *Rasio - rasio Manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis*, Edisi Ketiga, Alih Bahasa Shalahuddin haikal, Erlangga. Jakarta.
- Fraser, M. Lyn dan Ormiston ailen. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*, Edisi keenam, Indeks. Jakarta.
- Fahmi, Irfan. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.
- Hanafi, M. Mahmud dan Halim Abdul. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Cetakan Pertama. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Cetakan Ketiga, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Horngren, Charles T., Horisson Jr., Linda S. Bamber, 2010. *Akuntansi* (Terj. Barlian Muhamad), Indeks, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: IAI.
- Jusup, Al. Haryono, 2011, *Dasar - Dasar Akuntansi*, Jilid 2 cetakan pertama, Desember 2011, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta
- Jumingan, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Bumi Aksara, Jakarta.
- Munawir S., 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Cetakan Ketigabelas, Liberty, Yogyakarta.
- Myer, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Nafarin, M., 2009, *Akuntansi (Pendekatan Siklus dan Pajak untuk Perusahaan Industry & Dagang)*, Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia, jakarta.
- Prastowo D. Dwi, dan Juliaty Rifka, 2011, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Edisi Revisi, Cetakan Kedua, AMP YKPN, Yogyakarta.
- P. S., Djarwanto, 2009, *Pokok - pokok Analisis Laporan keuangan*, Edisi kedua, Catatan kedua, Cetakan kedua, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang, 2010, *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Sadeli, Lili M., 2009, *Dasar - Dasar Akuntansi*, Edisi kedua, Cetakan kedua, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.